

ABSTRAK

Muchlis : *Penerapan Tata Tertib Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Ibrohimiyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darun Iman, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Ridhahani Fizdi M. Pd sebagai Pembimbing I dan Dr. H. Hilmi Mizani M. Ag sebagai Pembimbing II, Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.*

Kata Kunci: Penerapan, Tata Tertib, Disiplin, Santri.

Penerapan tata tertib pondok pesantren, khususnya dalam meningkatkan disiplin santri, dari berbagai macam banyaknya para santri terkadang tidak seluruh santri yang bisa disiplin dalam mematuhi sebuah aturan pondok, bisa dikatakan kurang atau tidak mentaati sebuah peraturan tersebut kemungkinan faktor yang mempengaruhinya. Peraturan semestinya harus ditaati, namun tidak seluruh santri yang bisa mendisiplinkan dirinya dalam mentaati peraturan yang sudah ada. Dengan demikian, dalam hal ini tentunya yang menjadikan para santri disiplin atau tidak disiplin dalam mentaati sebuah peraturan asrama ada sebabnya, baik itu faktor yang berasal dari dalam jati dirinya atau faktor dari orang lain atau lingkungan. Di pondok pesantren tersebut diterapkan tata tertib pondok namun santri tidak lepas dari pada pelanggaran sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan tata tertib pondok dalam meningkatkan disiplin santri, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan tata tertib pondok pesantren yang ada pada 3 pondok tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode diskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber data dari santri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Ibrohimiyah dan Tahfizhul Qur'an Darun Iman. Selanjutnya, data di analisis dengan kualitatif diskriptif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan pengecekan keabsahan data dilakukan triangulasi. Dari hasil penelitian menunjukkan : Bahwasanya bentuk tata tertib pondok pesantren yang ada di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Ibrohimiyah dan Tahfizhul Qur'an Darun Iman, dari ketiga pondok pesantren tersebut memiliki tata tertib yang tertulis pada masing-masing pondok pesantren. Tata tertib di pondok pesantren yang memiliki poin-poin aturan yang paling banyak adalah dipondok pesantren Ibrohimiyah dan pondok pesantren Sabilal Muhtadin dan yang sedikit pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darun Iman, adapun penerapan tata tertib pondok dalam mendisiplinkan santri di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Ibrohimiyah dan Tahfizhul Qur'an Darun Iman yaitu dapat meningkatkan disiplin santri melalui dari organisasi pelaksanaan penerapan tata tertib, sosialisasi tata tertib pondok pesantren kepada santri, pelaksanaan penerapan tata tertib disiplin di pondok pesantren, evaluasi penerapan tata tertib dalam mendisiplin santri di pondok pesantren, dan pemberian hukuman kepada pelanggar tata tertib pondok pesantren dan hadiah bagi santri yang taat dengan peraturan tata tertib.

Abstract

Muchlis :Implementation of the Boarding School Rules in Improving Santri Discipline at the Sabilal Muhtadin Islamic Boarding School, Ibrohimiyah Islamic Boarding School and Tahfizhul Qur'an Darun Iman Islamic Boarding School, under the guidance of Prof. Dr. H. Ridhahani Fizdi M. Pd as Advisor I and Dr. H. Hilmi Mizani M. Ag as Advisor II, Thesis at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Keywords : Application, Order, Discipline, Santri

The application of boarding school rules and regulations, especially in improving the discipline of students, from the various kinds of students sometimes not all students who can be disciplined in obeying a boarding school rule, it can be said that they lack or do not obey a regulation, the possible factors that influence it. Regulations should be obeyed, but not all students can discipline themselves in obeying existing regulations. Thus, in this case, of course, what makes students disciplined or undisciplined in obeying a dormitory regulation has a reason, be it factors that come from within their identity or factors from other people or the environment. In the boarding school, the rules of the boarding school are applied but the students cannot be separated from the violations so that the authors are interested in conducting research on the application of the rules of the boarding school in improving the discipline of the students, this study aims to determine the application of the rules of the Islamic boarding school that exist in the 3 cottages.

The type of research used is field research and the approach used is qualitative with descriptive methods. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation, using data sources from the students of the Sabilal Muhtadin Islamic Boarding School, Ibrohimiyah and Tahfizhul Qur'an Darun Iman. Furthermore, the data were analyzed with descriptive qualitative, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification, and checking the validity of the data by triangulation. From the research results show: That the form of Islamic boarding school order in the Sabilal Muhtadin, Ibrohimiyah and Tahfizhul Qur'an Darun Iman Islamic boarding schools, from the three Islamic boarding schools has written rules for each Islamic boarding school. The rules of conduct in Islamic boarding schools that have the most rule points are the Ibrohimiyah Islamic Boarding School and the Sabilal Muhtadindan Islamic Boarding School which are few in the Tahfizhul Qur'an Darun Iman Islamic Boarding School, As for the application of the boarding school rules in disciplining students at the Sabilal Muhtadin, Ibrohimiyah and Tahfizhul Qur'an Darun Iman Islamic Boarding Schools, which can improve student discipline through the organization of implementing discipline, socializing the rules of Islamic boarding school to students, implementing discipline rules in Islamic boarding schools, evaluating the application of discipline in disciplining students in Islamic boarding schools, and giving punishments to violators of the rules of Islamic boarding schools and prizes for students who obey the rules and regulations.